

**Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Malang Tahun 2013**

Mukhamad Zulianto, Sigit Santoso, Hery Sawiji
Magister Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana UNS
mukhamadzulianto@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) Whether there is any influence of self-efficacy on student interest in entrepreneurship Commerce Education Program Faculty, State University of Malang, (2) Whether there is influence of entrepreneurship education on student interest in entrepreneurship Commerce Education Program Faculty, State University of Malang, and (3) Whether there is any influence of self-efficacy and entrepreneurial education together toward student interest in entrepreneurship Commerce Education Program Faculty, State University of Malang.

This research is a descriptive study with a comparative approach. The population was students Prodi Commerce Education FE UM in 2013 as many as 153 students. The study sample of 61 students of department of Commerce Education FE UM has administer entrepreneurship education, taken proportionate stratified random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire method. Data analysis techniques performed by multiple linear regression.

The results of this study are as follows: (1) The results of the t test showed that the significant value of t is 0.044. This value is smaller than 0.05. The first hypothesis states that there is a significant effect of self-efficacy on student interest in entrepreneurship proved significant. (2) The results of the t test showed that the significant value of t is 0.697. The second hypothesis states that there is a significant influence of entrepreneurship education on student interest in entrepreneurship proven positive effect, but not significant at 0.05. (3) that the F test significance value of t is 0.088. The third hypothesis states that there is a significant effect of self-efficacy and entrepreneurial education together proved to be a positive influence, but not significant at 0.05.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Theory of Planned Behavior, Entrepreneurial Intention*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Memasuki era pasar bebas dengan karakteristik sarat persaingan dan peluang, menuntut perubahan tatanan kehidupan masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia

yang memiliki kemampuan bersaing dan membaca peluang secara regional maupun global.

Menghadapi tantangan sosial seperti itu, orientasi kebijaksanaan

pendidikan adalah mempersiapkan sumber daya manusia melalui upaya penyesuaian dengan, karakteristik era kesejagatan, kemampuan bersaing dan bekerja sama secara luwes merupakan indikator utama. Dengan demikian kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan selain memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, juga sikap mental yang tangguh terutama mental berwirausaha.

Universitas Negeri Malang menyediakan suatu wadah yang memberikan kesempatan memulai usaha sejak masa kuliah sangatlah penting, bisa pada saat masa kuliah berjalan, akan tetapi yang lebih penting yaitu bagaimana peranan universitas ini dalam hal memotivasi mahasiswanya untuk tergabung dalam wadah tersebut. Karena tanpa memberikan gambaran secara jelas apa saja manfaat berwirausaha, maka besar kemungkinan para mahasiswa tidak ada yang termotivasi untuk memperdalam keterampilan berbisnisnya. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi juga perlu mengetahui faktor yang paling dominan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Untuk menjawab tantangan ini, Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang berupaya untuk menerapkan satu sistem pendidikan yang dapat menerapkan fungsi-fungsi pendidikan agar menghasilkan lulusan-lulusan yang

berkompeten dalam dunia kerja, dan bisa membentuk sikap kewirausahaan.

Pendidikan Kewirausahaan ini merupakan matakuliah wajib pada Prodi Pendidikan Tata Niaga yang sangat berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Pendidikan Kewirausahaan ini dibahas tentang seluk beluk tentang dunia usaha.

Pemahaman materi pada matakuliah Pendidikan Kewirausahaan yang akan diaplikasikan pada saat mahasiswa memasuki dunia usaha sebenarnya, diharapkan menjadi bekal mahasiswa untuk menarik minat mereka dalam berwirausaha secara mandiri sehingga mampu menciptakan peluang usaha dengan membuka lapangan kerja untuk orang lain, sehingga tidak hanya sekedar mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia. Ketercapaian tujuan matakuliah tersebut diukur dari kesuksesan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat belajar kewirausahaan mahasiswa Program Studi

Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang?

3. Apakah terdapat pengaruh interaksi efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang?

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang.
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang.

KAJIAN LITERATUR

Efikasi Diri

Menurut Bandura (Luthans, 2008: 338) efikasi diri merupakan penilaian atau keyakinan pribadi tentang "seberapa baik seseorang dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk berhubungan dengan situasi prospektif". Sedangkan menurut Ormrod (2008: 20) efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu

menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Isu penting mengenai konsep efikasi diri dan juga pengukurannya adalah sifat efikasi diri yang spesifik, khusus sesuai dengan bidang, situasi, atau keadaan tertentu.

Efikasi diri ini sangat diperlukan sebab berkaitan erat dengan kepercayaan diri individu pada kemampuan yang dimilikinya untuk memberikan kontrol pada semua kejadian yang akan mempengaruhi hidupnya. Kepercayaan diri tersebut akan lebih menguatkan individu untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam setiap sisi kehidupannya. Bila seseorang merasa tidak percaya pada kemampuan yang ia miliki, maka akan sulit untuk menyelesaikan masalah yang ada, termasuk dalam hal menentukan jenis pekerjaan yang akan dijalani. Sementara individu dengan efikasi diri yang tinggi adalah individu yang memiliki pandangan positif terhadap kegagalan dan menerima kekurangan yang dimilikinya apa adanya, lebih aktif, dapat mengambil pelajaran dari masa lalu, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif menyelesaikan masalah dan selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.

Pendidikan Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan relatif berbeda-beda antar para ahli/sumber acuan dengan titik berat perhatian atau

penekanan yang berbeda-beda, diantaranya adalah penciptaan organisasi baru (Gartner, 1988), menjalankan kombinasi (kegiatan) yang baru (Schumpeter, 1934), eksplorasi berbagai peluang (Kirzner, 1973), menghadapi ketidakpastian (Knight, 1921), dan mendapatkan secara bersama faktor-faktor produksi (Say, 1803). Beberapa definisi tentang kewirausahaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: Richard Cantillon (1775) Kewirausahaan didefinisikan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*).

Menurut Dewanti (2008: 9) "Wirausahawan biasanya menikmati permainan bisnisnya dengan resiko dan tidak mau menyerah meskipun menghadapi tantangan seberat apapun keadaannya". Mahasiswa sekarang sudah saatnya diberikan pemahaman tentang membuka lapangan kerja baru, hal ini perlu adanya penumbuhan karakter kewirausahaan pada diri mahasiswa sejak dini. Kasmir (2006: 19) menjelaskan bahwa "wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan". *Entrepreneur* saat ini cukup bagus dan iklimnya sangat mendukung.

Minat Berwirausaha

Penelitian ini mengkaji minat berwirausaha berdasarkan perspektif *theory of plan bahavior*. Perhatian dalam *theory of plan bahavior* adalah pada niat

seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Minat berwirausaha dalam banyak penelitian dikenal dengan beberapa istilah lain yaitu, motivasi berwirausaha, niat berwirausaha dan intensi kewirausahaan.

Menurut Urban et al (2008:2): *"The term entrepreneurial intentions has affinity with other frequently used terms with a similar meaning; e.g. entrepreneurial awareness, entrepreneurial potential, aspiring entrepreneurs, entrepreneurial proclivity, entrepreneurial propensity, and entrepreneurial orientation."*

Berdasarkan pendapat Urban et al tersebut diketahui bahwa istilah intensi berwirausaha merupakan istilah yang memiliki kedekatan dengan istilah lain yang sering digunakan dengan arti yang sama, misalnya kesadaran kewirausahaan, potensi kewirausahaan, calon pengusaha, kecenderungan kewirausahaan, kecenderungan kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan.

Thompson (Tur, Nurul, & Rokhima, 2010: 190) menyatakan bahwa *intention* adalah minat berwirausaha secara terus menerus yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi wirausahawan, sedangkan *intent* adalah minat berwirausaha yang dimiliki seseorang yang belum memiliki usaha namun suatu saat akan menciptakan usaha.

Sedangkan menurut Krueger (Urban, et al, 2008: 2) "*entrepreneurial intentions as a commitment to starting a new business*". Krueger mendefinisikan minat berwirausaha adalah komitmen untuk memulai bisnis baru.

Hasil Penelitian yang Relevan

Finkle, T, A (2008) dalam jurnal penelitian yang berjudul *Entrepreneurship Education Trends*. Hasil penelitian ini membahas tren terbaru di bidang kewirausahaan di sekolah, pendidikan tinggi di seluruh dunia. Kewirausahaan menjadi memiliki pertumbuhan tercepat di pendidikan tinggi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada yang lowongan pekerjaan di sekolah 366 dan 231 kandidat yang mencari posisi di kewirausahaan selama tahun 2007/08. Temuan juga menunjukkan bahwa jumlah posisi internasional telah hampir dua kali lipat sejak tahun lalu menjadi 76, sedangkan jumlah kandidat internasional adalah 62. Penelitian tersebut juga terlihat pada tren lain dan membuat rekomendasi untuk calon dan sekolah dalam hal pasar kerja.

Izedonmi, P. I. & Okafor, C (2010) dalam jurnal penelitian yang berjudul *Prince Famous Izedonmi, Chinonye Okafor. The Effect Of Entrepreneurship Education On Students' Entrepreneurial Intentions*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan pada intensi

kewirausahaan siswa. Penelitian ini berusaha untuk menentukan apakah intensi biasanya menimbulkan siswa memulai usaha. Hasilnya menunjukkan bahwa paparan siswa untuk pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan siswa. Keterbatasan penelitian, dampak pendidikan kewirausahaan pada kegiatan kewirausahaan siswa cenderung untuk meningkatkan atau memberikan beberapa wawasan yang berguna dalam beberapa masalah teoritis di satu sisi. Sedangkan di sisi lain, hal itu menimbulkan beberapa dampak praktis bagi para pembuat kebijakan baik di pemerintahan dan universitas. Namun, penelitian ini dibatasi berdasarkan informasi yang tersedia pada saat penelitian dilakukan. Penelitian lebih lanjut dapat melihat efek dari pendidikan kewirausahaan pada kegiatan kewirausahaan setelah lulus. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu melihat bentuk minat berwirausaha dalam dunia pendidikan. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang mengambil objek penelitian pada perguruan tinggi.

Winarno, A (2012) dalam jurnal penelitian yang berjudul *Intensi Kewirausahaan: Perspektif Karakteristik Kepribadian, Pembelajaran Kewirausahaan dan Jaringan Sosial (Studi pada Mahasiswa Program Akademik dan Vokasi UM)*. Intensi kewirausahaan pada mahasiswa

program akademik dan vokasi berada pada tingkat yang belum ideal dan pembelajaran kewirausahaan selama perkuliahan baik program vokasi ataupun akademik tidak banyak berkontribusi terhadap pembentukan intensi kewirausahaan mahasiswa. Intensi kewirausahaan mahasiswa program akademik dan vokasi lebih banyak dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian, adapun pembelajaran kewirausahaan selama perkuliahan maupun jaringan sosial tidak berkontribusi terhadap pembentukan intensi kewirausahaan mahasiswa. Persamaan penelitian sebelumnya yaitu melihat dampak pembelajaran kewirausahaan pada perguruan tinggi. Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu pada cakupan penelitian yang berbeda dengan sekarang yang lebih berfokus pada jurusan manajemen.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang beralamat di Jalan Semarang No.5 Malang. Pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Juli – September Tahun 2013.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparasi adalah penelitian yang menekankan pada perbandingan 2 objek atau lebih dengan

situasi dan kondisi yang berbeda dengan maksud mengetahui adakah perbedaan dan menentukan mana kondisi yang lebih baik.

Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang yang sudah menempuh pendidikan kewirausahaan dan masih tercatat pada tahun 2013 sebagai mahasiswa aktif dengan jumlah 153 mahasiswa.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga FE UM yang sudah menempuh matakuliah pendidikan kewirausahaan. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *slovin* didapatkan sampel sebanyak 61.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas, dan terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan. Variabel terikat adalah minat berwirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode statistik, yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN**Uji Prasyarat Analisis**

Metode regresi linear berganda menggunakan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 1. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Unstandardized Residual		
N		61
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std.	7.39662016
,b	Deviation	

Most	Absolute	.058
Extreme	Positive	.047
Differences	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.456
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,986. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,986 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal.

Tabel 2. Korelasi Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
						Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1167.878	17	68.699	1.230
		Linearity	277.797	1	277.797	4.975
		Deviation from Linearity	890.081	16	55.630	.996
Efikasi Diri	Within Groups		2401.171	43	55.841	
	Total		3569.049	60		

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,031. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dan efikasi diri terdapat hubungan yang linear.

Tabel 3. Korelasi Minat Berwirausaha dengan Pendidikan Kewirausahaan

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1652.932	18	91.830	2.013	.031
Pendidikan Kewirausahaan		Linearity	46.534	1	46.534	1.020	.318
		Deviation from Linearity	1606.398	17	94.494	2.071	.028
	Within Groups		1916.117	42	45.622		
Total			3569.049	60			

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,318. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terdapat hubungan yang tidak linear.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada

atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi linear berganda. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Table 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri	.691	1.447
	Pendidikan Kewirausahaan	.691	1.447

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor (VIF)* kedua variabel yaitu efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan adalah 1,447 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa

antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.250	6.275		2.112	.039
	Efikasi Diri	.006	.086	.011	.069	.945
	Pendidikan	-.102	.073	-.216	-1.400	.167
	Kewirausahaan					

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 , X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.324	10.481		5.851	.000
	Efikasi Diri	.297	.144	.312	2.059	.044
	Pendidikan	-.048	.122	-.059	-.391	.697
	Kewirausahaan					

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara

signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel efikasi diri dan pendidikan

kewirausahaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat berwirausaha. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang

terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), misalnya dari kasus di atas populasinya adalah 153 mahasiswa dan sampel yang diambil dari kasus di atas 61 mahasiswa, jadi apakah pengaruh yang terjadi atau kesimpulan yang didapat berlaku untuk populasi yang berjumlah 153 mahasiswa.

Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai F seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.450	2	143.225	2.531	.088 ^a
	Residual	3282.599	58	56.597		
	Total	3569.049	60			

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang. Hasil pengujian koefisien variabel efikasi diri, menunjukkan signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ($0,044 < 0,05$)

maka H_0 ditolak. Artinya efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang. Hasil pengujian koefisien variabel pendidikan kewirausahaan, menunjukkan signifikansi pada uji t lebih dari 0,05 ($0,697 > 0,05$) maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan

bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga FE Universitas Negeri Malang. Hasil signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,088 > 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama kurang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Saran

1. Mahasiswa bisa lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar berwirausaha dengan cara mengasah kewirausahaan teratur sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.
2. Peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari dosen, sehingga dalam melakukan pembelajaran lebih menekankan mahasiswa dan dapat menstimulasi

minat berwirausaha pada mahasiswa.

3. Upaya pengambil kebijakan (dekan, rektor, dikti, serta menteri pendidikan) dalam meningkatkan minat berwirausaha perlu diupayakan pembuatan kurikulum, pembelajaran serta tenaga pendidik yang kompeten sehingga harapannya mampu menumbuhkan jiwa *entrepreneur* kepada mahasiswa.
4. Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan agar perlu dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adodo, S. O & L. O. Gbore. 2012. Prediction of attitude and interest of science students of different ability on their academic performance in basic science. *International Journal of Psychology and Counselling*, 4 (6). (Online), (<http://www.academicjournals.org/ijpc/PDF/Pdf2012/Jun/Adodo%20and%20Gbore.pdf>), diakses 12 Maret 2013.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Edisi Ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Chiu, L. K. 2009. University Students' Attitude, Self-Efficacy and Motivation Regarding Leisure Time Physical Participation. *Jurnal Pendidik dan Pendidikan*, 24. (Online). (http://web.usm.my/education/publication/JPP24_LimKC_1-15.pdf), diakses 12 Maret 2013.
- De Porter, Bobbi, & Mike Hermacki. 1992. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Dewanti, R. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dwitantyanov, A, Farida Hidayati & Dian Ratna Sawitri. 2010. Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semarang). *Jurnal Psikologi Undip*, 8 (2). (Online), (ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/2958/2644), diakses 16 Maret 2013.
- Elebe, Micah I. 2011. Integrating Entrepreneurship Education In Technical And Vocational Education (TVE) Curriculum: A Tool For Sustainable Self-Reliance Of Nigerian Youth. *Journal of Research in Education and Society*, 2 (1). (Online), (www.icidr.org/doc/ICDR%20PDF%20contentsjournal%20of%20research%20in%20education%20and%20society/VOL%202%20NOS%201%20APRIL%202011/integrating%20entrepreneurship.pdf), diakses 16 Maret 2013.
- Finkle, T, A. 2008. Entrepreneurship Education Trends. *Research in Business and Economics Journal*, 35. (Online), (www.aabri.com/manuscripts/08034.pdf), diakses 13 Maret 2013.
- Ghozali, I. 2011. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidi, Suzanne., Renninger, Ann., & Krapp, Andreas. 2004. Interest, a motivational variable that combines affecting and cognitive functioning. In D.Y. Dai & R.J. Sternberg (Eds.), *motivation, emotion and cognition: integrative perspective on intellectual function and development* (pp. 89-115). Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Hisrich, D. H, Michael P. Peters., & Dean A. Shepherd. 2008. *Entrepreneurship*. Terjemahan Criswan Sungkono dan Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Izedonmi, P. I. & Okafor, C. 2010. Prince Famous Izedonmi, Chinonye Okafor. The Effect Of Entrepreneurship Education On Students' Entrepreneurial Intentions. *Global Journal of Management and Business Research*, 10 (1). (Online), (globaljournals.org/GJMBR_Volume106-The-Effect-Of-Entrepreneurship-Education-On-Students-Entrepreneurial-Intentions.pdf), diakses 13 Maret 2013.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasali, dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*. Jakarta: Yayasan Rumah Perubahan.

- Lunenburg, F. C. 2011. Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *International Journal Of Management, Business, And Administration*, 14 (1). (Online), (<http://www.nationalforum.com/Electronic%20Journal%20Volumes/Lunenburg,%20Fred%20C.%20Self-Efficacy%20in%20the%20Workplace%20IJMBA%20V14%20N1%202011.pdf>), diakses 13 Maret 2013.
- Luthans, F. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV Andi.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Amitya Kumara. Jakarta: Erlangga.
- Ogundele, O. J. K., Akingbade, W. A., & Akinlabi, H. B. 2012. Entrepreneurship Training and Education As Strategic Tools For Poverty Alleviation In Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, 2 (1). (Online), (http://www.aijcrnet.com/journals/Vol_2_No_1_January_2012/15.pdf), diakses 13 Maret 2013.
- PPKK Unair. *Tujuan dan Manfaat Pendidikan*. (Online), (http://www.ppkk.unair.ac.id/pm/index.php?option=com_content&view=article&id=67&Itemid=95), diakses 13 Maret 2013.
- Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. 2011. *Panduan Penulisan Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Purwanto, N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman, A, M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitompul, M. 2002. *Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan*. (Offline). Tersedia: USU Digital Library.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tur Nastiti, Nurul indarti., & Rokhima Rostiani. 2010. Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 9: 188-200.
- Urban, Boris., Vuur en, Jurie., & Owen, Rina. 2008. Antecedents to entrepreneurial intentions: Testing for measurement invariance for cultural values, attitudes and self-efficacy beliefs across ethnic groups. *Journal of Human Resource Management*; Vol 6, No 1, 1-9.
- , Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>), diakses 13 Maret 2013.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya* Jakarta: Rineka Cipta.

- Wibowo, M. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Ekplanasi*, 6 (2). (Online), (www.kopertis6.or.id/journal/index.php/eksart/download/8371), diakses 10 Maret 2013.
- Winarno, A. 2012. Intensi Kewirausahaan: Perspektif Karakteristik Kepribadian, Pembelajaran Kewirausahaan dan Jaringan Sosial (Studi pada Mahasiswa Program Akademik dan Vokasi UM). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 17 (1): 67-78.